

PEDOMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN TUGAS AKHIR

PENDIDIKAN
SISTEM GANDA
TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang telah melimpahkan kasih dan rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Praktek Kerja Industri dan Tugas Akhir Pendidikan Sistem Ganda ini dapat tersusun.

Dalam menghadapi perkembangan industri dimana muatan kurikulum pendidikan tinggi vokasi harus mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan industri, maka buku Pedoman ini disusun untuk memberikan tuntunan, pegangan, dan gambaran bagi seluruh Civitas Akademika tentang mengenai pendidikan dual system/sistem ganda dan praktek kerja industri dan penyelenggaraan Tugas Akhir di Politeknik ATK Yogyakarta bagi Mahasiswa. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan Dosen, Mahasiswa, Mitra Industri serta pihak terkait dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan Pendidikan dual system/sistem ganda, pelaksanaan Prakerin, dan pelaksanaan tugas akhir, sehingga penyusunan Tugas Akhir dari awal sampai ujian Tugas Akhir nantinya dapat berjalan dengan baik.

Kami menyadari bahwa masih banyak materi dan hal-hal yang sekiranya mungkin perlu ditambahkan dan belum dapat terakomodir dalam buku ini, untuk itu adanya kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan buku panduan ini sangat kami harapkan. Akhir kata, atas segala perhatian dan kerjasama dari semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi panduan yang tepat bagi seluruh Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri dan Tugas Akhir.

Yogyakarta, Juni 2026

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Dr. Sonny Taufan

NIP : 198402262010121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR LAMPIRAN	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. LANDASAN HUKUM	6
C. TUJUAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI.....	7
D. RUANG LINGKUP PRAKTEK KERJA INDUSTRI	8
BAB II PRAKTEK KERJA INDUSTRI	9
A. PERSYARATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI	9
B. MATERI PRAKTEK KERJA INDUSTRI	10
C. PENILAIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI	12
BAB III TUGAS AKHIR.....	14
A. PENGERTIAN	14
B. TUJUAN	14
C. SYARAT MENEMPUH TUGAS AKHIR.....	15
D. PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR.....	15
E. BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	16
F. SIDANG TUGAS AKHIR.....	16
G. PENILAIAN TUGAS AKHIR	17
H. TAHAP PENYELESAIAN	18
BAB IV PENULISAN TUGAS AKHIR	20
A. BAGIAN AWAL.....	20
B. ISI.....	22
C. BAGIAN AKHIR.....	24
BAB V BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN	26
A. BAHASA	26
B. TATA CARA PENULISAN.....	26
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Kegiatan Praktek Kerja Industri.....	35
Lampiran 2. Format Penulisan laporan dual system	36
Lampiran 3. Form 1 (Surat Usulan Tema dan Pembimbing Tugas Akhir).....	37
Lampiran 4. Form 2 (Kartu Kendali Permohonan Ijin Survei, Ijin Magang).....	38
Lampiran 5. Form 3 (Lembar Kerja Harian Magang)	39
Lampiran 6. Form 4 (Lembar Penilaian Magang)	40
Lampiran 7. Form 5 (Lembar Bimbingan Tugas Akhir)	41
Lampiran 8. Form 6 (Surat Permohonan Ujian Tugas Akhir).....	42
Lampiran 9. Form 7 (Lembar Bukti Penyerahan Syarat Ujian Tugas Akhir)	43
Lampiran 10. Format Sampul Proposal Magang)	44
Lampiran 11. Format Lembar Persetujuan Proposal Magang.....	45
Lampiran 12. Format Sampul Laporan Tugas Akhir	46
Lampiran 13. Format Lembar Pengesahan Laporan Tugas Akhir	47
Lampiran 14. Format Daftar Isi.....	48
Lampiran 15. Format Daftar Tabel	49
Lampiran 16. Format Daftar Gambar	50
Lampiran 17. Format Daftar Lampiran	51
Lampiran 18.Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi vokasi adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu (Pasal 16 ayat 1 UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Dengan kata lain, pendidikan vokasi menyiapkan peserta didik untuk langsung masuk ke dunia kerja. Dengan demikian, muatan kurikulum pendidikan tinggi vokasi harus mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan industri. Oleh karena itu, kurikulum Pendidikan tinggi vokasi disiapkan bersama dengan dunia industri/dunia usaha agar memenuhi syarat kompetensi lulusan.

Belajar dari pengalaman negara-negara industri maju seperti Swiss, Jerman, Austria, dan Liechtenstein yang menerapkan Pendidikan Vokasi Sistem Ganda ada kerja sama antara perguruan tinggi vokasi dengan industri. Mahasiswa didorong untuk belajar di dua tempat. Pertama, di kampus di mana mahasiswa menuntut ilmu. Kedua, pembelajaran praktik di perusahaan. Untuk bisa disebut sebagai Pendidikan Vokasi Sistem Ganda, mahasiswa harus menghabiskan setidaknya 25% dari keseluruhan waktu studi mereka di perusahaan berupa Praktik Kerja Industri (Prakerin). Model sistem ganda ini sangat menjamin relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Politeknik ATK Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Perindustrian yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya yang siap memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan, Politeknik dan Akademik Komunitas di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka Politeknik ATK wajib menyelenggarakan Pendidikan sistem ganda.

Pendidikan sistem ganda di Politeknik ATK Yogyakarta mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dengan menggunakan kurikulum tahun 2020 dan telah disempurnakan dengan kurikulum tahun 2024. Kurikulum tahun 2024 di Politeknik ATK Yogyakarta telah ditetapkan sebagai alat pendidikan yang memberikan struktur dan arah bagi proses pembelajaran sistem ganda. Kurikulum ditetapkan berdasarkan review/tinjauan kurikulum dengan

mengikutsertakan industri dalam pembahasannya. Kurikulum tahun 2024 selain sebagai perangkat Pendidikan sistem ganda sekaligus juga mengakomodasi sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan system pembelajaran 4 semester di kampus dan 2 semester di industri dalam bentuk praktek kerja industri (prakerin).

Praktek kerja Industri yang dirancang untuk memenuhi persyaratan kurikulum vokasi, disebut praktik kerja industri terstruktur. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah kegiatan praktik kerja di industri atau perusahaan yang bergerak di bidang terkait sebagai upaya mengembangkan aspek keterampilan motorik mahasiswa yang didasarkan pada penguasaan kognitif/nalar dan sikap/afeksi sehingga diharapkan dapat melengkapi pengetahuan teoritis yang telah diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan.

B. LANDASAN HUKUM

Pedoman ini merupakan perwujudan dan penerapan dari berbagai peraturan perundang undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/ 1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
9. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2015 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pendidikan Golongan Pokok Jasa Pendidikan Bidang Standardisasi, Pelatihan dan Sertifikasi;

10. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1151 tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Unit Pendidikan Vokasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
11. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian;
12. Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan, Politeknik dan Akademik Komunitas di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
13. Keputusan Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kurikulum 2024 Politeknik ATK Yogyakarta;
14. Peraturan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Politeknik ATK Yogyakarta.

C. TUJUAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

1. Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik yang diperoleh di kampus dengan praktik nyata di industri.
2. Mahasiswa memahami manajemen perusahaan, pembagian tugas, serta kondisi objektif dunia kerja.
3. Mahasiswa terampil mengaplikasikan pengetahuan teknis dalam proses bisnis Perusahaan.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses bisnis industri, dari perencanaan produk, material, dan produksi sampai pada pengendalian kualitas produk.
5. Mahasiswa mampu mendokumentasikan pengalaman kerja dalam laporan akademis dan menyajikannya dalam forum akademis.
6. Mahasiswa menunjukkan etos kerja, disiplin, dan tanggung jawab sesuai budaya industri.
7. Mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan interaksi sosial di lingkungan kerja maupun kampus.

D. RUANG LINGKUP PRAKTEK KERJA INDUSTRI

1. Praktik Kerja industri Pendidikan sistem ganda Politeknik ATK Yogyakarta dilaksanakan pada 2 semester yaitu praktek kerja industri I pada semester 5 dan praktek kerja industri II pada semester 6 dengan waktu praktek kerja industri total 8 – 10 bulan.
2. Praktik Kerja Industri dilaksanakan pada industri pengolahan/manufaktur Kulit, karet, plastik dan alas kaki dengan memperhitungkan teknologi pengolahan sebagai dasar kelayakan untuk tempat praktek kerja industri mahasiswa.
3. Praktek kerja industri II dilaksanakan sekaligus untuk menyelesaikan Tugas Akhir mahasiswa. Tema tugas akhir berupa *problem solving* permasalahan-permasalahan pada industri tempat praktek kerja industri. Tugas Akhir mahasiswa diperkenankan berupa karya mandiri atas permasalahan secara umum bukan dari industri tempat praktek kerja industri.
4. Dalam penentuan lingkup, skala dan kedalaman materi tugas akhir mahasiswa, perlu diperhatikan faktor kontribusi pada bidang ilmu dan ketepatan waktu serta kemampuan mahasiswa.

BAB II

PRAKTEK KERJA INDUSTRI

A. PERSYARATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

1. Mahasiswa

Mahasiswa yang diperkenankan mengambil mata kuliah praktek kerja industri I pada semester 5 adalah mahasiswa aktif dan telah memenuhi syarat naik semester dari semester 4. Persyaratan kenaikan semester sebagai berikut:

- a. IPS >2,00;
- b. Nilai D maksimum 4 SKS; dan
- c. Tidak memiliki nilai E.

Mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah praktek kerja industri II pada semester 6 jika telah dinyatakan lulus mata kuliah praktek kerja industri I pada semester 5. Apabila mahasiswa tidak lulus mata kuliah praktek kerja industri I pada semester 5 maka mahasiswa bisa mengulang mata kuliah praktek kerja industri I pada semester 6.

2. Dosen Pembimbing

Mahasiswa melaksanakan praktek kerja industri I dan II dengan bimbingan dosen pembimbing dari kampus dan pembimbing dari industri. Dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing praktek kerja industri mahasiswa harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- a. Dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK;
- b. fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.

3. Industri

Industri yang dipilih sebagai tempat praktek kerja industri mahasiswa Adalah industri kulit, karet, plastik, dan alas kaki yang dinilai layak terkait penggunaan teknologi pengolahan material menjadi produk akhir kulit, karet, plastik, dan alas kaki. Pihak kampus dengan industri telah melaksanakan perjanjian kerja sama berupa nota kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pelaksanaan praktek kerja industri.

Mahasiswa diperkenankan mengusulkan industri sebagai tempat praktek kerja industri kepada Pengelola Program Studi maksimal 4 bulan sebelum pelaksanaan

praktek kerja industri I. Pengelola Program Studi menindaklanjuti usulan tersebut dengan menilai kelayakan industri sebagai tempat praktek kerja industri mahasiswa, dan apabila dinilai layak, maka ditindaklanjuti dengan perjanjian Kerjasama.

B. MATERI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

1. Praktek Kerja Industri I

Praktek kerja industri I yang dilaksanakan pada semester 5 merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa praktek kerja industri terstruktur, yaitu formal dan terstandar dengan beban SKS 15 – 20 SKS yang disetarakan/dikonversi ke beberapa mata kuliah praktik yang diwajibkan oleh masing-masing program studi. Penyetaraan mata kuliah pada praktek kerja industri terstruktur untuk memastikan bahwa pengalaman mahasiswa di industri setara dengan mata kuliah praktik di kampus, sehingga mahasiswa tetap lulus dengan capaian pembelajaran yang lengkap.

Mata kuliah yang disetarakan telah ditentukan oleh masing-masing program studi dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) masing-masing program studi. Semua mata kuliah praktik setara dengan kegiatan mahasiswa di industri berdasarkan prinsip berikut:

a. Pemetaan CPL–CPMK

Capaian pembelajaran dari mata kuliah praktik yang disetarakan dipetakan ke aktivitas praktek kerja di industri.

contoh: CPMK “Mahasiswa mampu melakukan uji tarik material” → disetarakan dengan tugas QC di perusahaan.

b. Pengakuan SKS

Bobot SKS mata kuliah praktik digabungkan ke dalam total SKS praktek kerja industri (15–20 SKS).

c. Dokumentasi & Asesmen

Mahasiswa wajib membuat laporan, portofolio, atau logbook kegiatan. Pembimbing dari industri memberikan bimbingan sekaligus penilaian kinerja, dosen pembimbing mengkonversi ke nilai akademik.

Berikut adalah mata kuliah praktik yang disetarakan pada praktek kerja industri I :

a. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PK244501	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	2
2	PK244502	Praktik Sortasi & Grading Kulit Industri	3
3	PK244503	Praktik Penyamakan Kulit Industri	3
4	PK244504	Praktik Permesinan Kulit Industri	3
5	PK244505	Praktik Pengujian Kulit Industri	2
6	PK244506	Praktik Pengelolaan Limbah Industri	2
Jumlah SKS			15

b. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PP244501	Praktik Etika Profesi	3
2	PP244502	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	3
3	PP244504	Praktik Manajemen Produksi	2
4	PP244511	Praktik Teknologi Pembuatan Produk	4
5	PP244505	Praktik Teknik Mesin Produksi	2
6	PP244508	Praktik Teknik Pengembangan Produk	4
Jumlah SKS			18

c. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	KP244501	Praktik Etika Profesi	3
2	KP244502	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4
3	KP244508	Praktik Pembuatan Produk	4
4	KP244504	Praktik Pengolahan Limbah Karet dan Plastik	3
5	KP244505	Praktik Pengembangan Produk	4
Jumlah SKS			18

Buku Kerja Praktik adalah dokumen resmi yang digunakan mahasiswa selama melaksanakan Praktek Kerja Industri (PKI) atau Magang MBKM. Fungsinya sebagai panduan, catatan kegiatan, dan instrumen evaluasi yang menghubungkan aktivitas mahasiswa di industri dengan capaian pembelajaran di kampus

2. Praktek Kerja Industri II

Praktek kerja industri II yang dilaksanakan pada semester 6 merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa praktek kerja industri tidak terstruktur (bebas), yaitu formal dan terstandar dengan beban SKS 15 – 20 SKS tanpa penyetaraan ke mata kuliah. Penilaian SKS dinyatakan dalam bentuk kompetensi *hard skills* dan *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi.

Berikut adalah capaian pembelajaran yang harus dipenuhi pada praktek kerja industri II :

- a. **Cognitive (Pengetahuan):** Mampu mengintegrasikan teori akademik dengan praktik industri.
- b. **Hard Skills (Keterampilan Teknis):** Menguasai metode, alat, dan standar kerja industri.
- c. **Soft Skills (Keterampilan Non-Teknis):** Komunikasi, teamwork, problem solving, adaptasi budaya kerja.
- d. **Profesionalisme:** Menunjukkan etika kerja, disiplin, dan tanggung jawab.
- e. **Experiential Learning:** Mengalami siklus *Conceive–Design–Implement–Operate* dalam proyek nyata.

Mata kuliah Praktek kerja industri II dilaksanakan pada semester 6 bersama dengan mata kuliah Tugas Akhir (TA). Tugas akhir adalah tugas mandiri berupa pemecahan masalah pada industri tempat praktek kerja industri, sehingga pelaksanaan tugas akhir berkesinambungan dengan praktek kerja industri II.

C. PENILAIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Metode penilaian Praktik Kerja Industri dirancang untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa tercermin dari pengalaman nyata di dunia kerja sekaligus tetap terintegrasi dengan standar akademik kampus. Penilaian dilakukan secara kolaboratif antara pihak industri dan kampus dengan proporsi 75% kontribusi industri dan 25% kontribusi kampus. Penilaian diberikan kepada mahasiswa berdasarkan aspek hard skill dan softskill yang ditunjukkan oleh mahasiswa selama melaksanakan praktek kerja industri.

1. Penilaian Praktek Kerja Industri I

Penilaian praktek kerja industri I diberikan pada mata kuliah praktik yang disetarakan/dikonversikan dengan menggunakan dokumentasi akademik yaitu buku kerja praktik setiap mata kuliah praktik dan logbook kegiatan harian selama pelaksanaan praktek kerja industri. Penilaian aspek softskill mahasiswa menggunakan mata kuliah praktik yang disetarakan yaitu mata kuliah etika profesi. Penilaian aspek *hardskill* mahasiswa menggunakan mata kuliah praktik yang disetarakan yang sesuai kompetensi inti setiap program studi.

2. Penilaian Praktek Kerja Industri II

Penilaian praktek kerja industri II dilaksanakan secara komprehensif oleh industri dengan melihat aspek softskill sekaligus hardskill mahasiswa selama melaksanakan praktek kerja industri II. Penilaian dari industri kemudian ditinjau dengan mengacu pada dokumentasi akademik yaitu logbook kegiatan harian selama pelaksanaan praktek kerja industri yang disusun oleh mahasiswa.

BAB III TUGAS AKHIR

A. PENGERTIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, salah satu bentuk pemenuhan beban belajar perguruan tinggi adalah tugas akhir. Mahasiswa pada program diploma tiga dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok. Berdasarkan hal tersebut maka pada kurikulum program studi di Politeknik ATK Yogyakarta mata kuliah tugas akhir sebagai mata kuliah wajib pada semester 6 dengan beban 4 Satuan Kredit Semester (SKS).

Tugas Akhir untuk mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta adalah karya tulis ilmiah yang berfokus pada identifikasi, analisis, dan penyelesaian masalah nyata sesuai bidang studi berdasarkan studi kasus atau permasalahan-permasalahan yang terjadi pada industri terkait dan masyarakat. Tugas akhir dengan studi kasus di industri atau masyarakat dapat berbentuk analisis sistem/proses untuk meningkatkan efisiensi atau kualitas dan bisa berupa prototipe/produk sebagai solusi teknis. Tugas Akhir sebagai karya tulis ilmiah disusun berdasarkan metodologi ilmiah dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bentuk ujian tugas akhir.

B. TUJUAN

Tugas Akhir adalah puncak proses pembelajaran yang menegaskan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai teori dan praktik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Tugas Akhir menjadi sarana untuk menumbuhkan integritas akademik, kreativitas, dan profesionalisme, sekaligus membentuk lulusan yang siap bersaing secara global. Tugas akhir berupa *problem solving* bertujuan:

1. **Akademik:** melatih mahasiswa mengintegrasikan teori dan praktik dalam menyelesaikan persoalan nyata.
2. **Analitis:** mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan berbasis data.
3. **Praktis:** menghasilkan solusi aplikatif yang dapat diterapkan di lapangan.

4. **Profesional:** menumbuhkan sikap kerja mandiri, tanggung jawab, dan etika dalam menyelesaikan masalah.
5. **Inovatif:** mendorong mahasiswa menciptakan gagasan baru atau perbaikan terhadap sistem/produk yang ada.
6. **Portofolio:** menyediakan bukti nyata kompetensi mahasiswa yang dapat ditunjukkan kepada dunia kerja.

C. SYARAT MENEMPUH TUGAS AKHIR

Mahasiswa dapat menempuh Tugas Akhir jika telah memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Telah menempuh semua mata kuliah;
2. Tidak ada nilai E;
3. Nilai D maksimal 8 sks;
4. Lulus Praktek Kerja Industri I; dan
5. IPK minimal 2,00.

D. PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Prosedur pelaksanaan Tugas Akhir terintegrasi dengan pelaksanaan praktek kerja industri I dan II. Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengunduh dan mengupload Surat Pernyataan sesuai dengan Alur Praktek Kerja Industri;
2. Mahasiswa mengajukan usulan tema tugas akhir serta usulan pembimbing praktek kerja industri sekaligus pembimbing tugas akhir (**Form 1**) kepada Ketua Program Studi. Ketua Program Studi menentukan Dosen Pembimbing tugas akhir berdasarkan usulan tema tugas akhir;
3. Penyusunan dan penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang pembimbing praktek kerja industri dan Tugas Akhir;
4. Mahasiswa melaksanakan Praktek kerja industri I pada semester V dan Praktek kerja Industri II pada semester VI;
5. Mahasiswa melaksanakan bimbingan praktek kerja industri dan bimbingan tugas akhir Bersama dosen pembimbing;
6. Apabila telah selesai melaksanakan Prakerin II, mahasiswa harus mendapatkan:

- a. Surat keterangan telah melaksanakan Prakerin dari industri untuk disampaikan kepada dosen pembimbing prakerin/tugas akhir dan dilampirkan pada naskah tugas akhir;
 - b. Pengesahan lembar catatan harian dari perusahaan untuk disampaikan kepada dosen pembimbing prakerin/tugas akhir dan dilampirkan pada naskah Tugas Akhir (**Form 3**);
7. Mahasiswa mengirimkan surat ucapan terima kasih setelah selesai Prakerin (**Form 2**);
 8. Penilaian Prakerin bersifat rahasia dan hanya diisi oleh pihak perusahaan melalui form penilaian yang akan disampaikan oleh Kampus.
 9. Mahasiswa menyusun tugas akhir;
 10. Mahasiswa melaksanakan ujian tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

E. BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bimbingan Tugas Akhir dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melakukan konsultasi Tugas Akhir dengan Dosen Pembimbing secara teratur. Proses bimbingan dilaksanakan minimal 10 kali. Setiap bimbingan mahasiswa wajib mengisi tanggal bimbingan, materi bimbingan dan paraf Dosen Pembimbing pada lembar kegiatan bimbingan /*Log Sheet* (**Form 5**).
2. Bimbingan kepada Dosen Pembimbing sebagai laporan kemajuan dan penulisan laporan dapat diisi pada lembar kegiatan bimbingan.

F. SIDANG TUGAS AKHIR

Sidang Tugas Akhir dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Syarat-syarat pendaftaran Sidang Tugas Akhir:
 - a. bukti transkrip sementara dari Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah;
 - b. bukti telah menyelesaikan Praktik Kerja Industri I dan II, dan dinyatakan lulus;
 - c. 3 (tiga) salinan Tugas Akhir yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disertai dengan bukti lembar konsultasi/ bimbingan;
 - d. surat pernyataan keaslian Tugas Akhir yang bermeterai;
 - e. bukti tidak ada plagiasi, maksimal 20% similarity index dari ;

- f. lunas pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP);
 - g. lunas pembayaran ujian sidang Tugas Akhir.
2. Mahasiswa mendaftar sidang Tugas Akhir kepada panitia Tugas Akhir (bagian administrasi program studi) dengan menyerahkan lembar pendaftaran ujian (**Form 6**) dan berkas persyaratan yang terdiri dari: naskah Tugas Akhir yang telah disetujui Dosen Pembimbing dalam bentuk soft file disertai daftar persyaratan ujian Tugas Akhir (**form 7**), *log sheet* bimbingan;
 3. Naskah Tugas Akhir dikumpulkan kepada Program Studi;
 4. Bagian administrasi program studi memverifikasi berkas persyaratan sidang Tugas Akhir, apabila telah memenuhi syarat, maka Ketua/Sekretaris Program Studi menentukan tanggal pelaksanaan sidang, menentukan tim penguji, dan kemudian mendistribusikan berkas persyaratan sidang serta ketentuan sidang (jadwal sidang dan tim penguji) ke Prodi;
 5. Jadwal sidang tugas akhir dapat dilihat di Administrasi Prodi;
 6. Ketentuan pelaksanaan sidang Tugas Akhir, mahasiswa pria diwajibkan memakai kemeja warna putih lengan panjang dan berdasi, celana panjang warna hitam sedangkan untuk perempuan menyesuaikan dan hadir 15 menit sebelum sidang dimulai;
 7. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi.

G. PENILAIAN TUGAS AKHIR

Hasil sidang Tugas Akhir dituangkan dalam berita acara dan dinyatakan:

1. Lulus ujian sidang Tugas Akhir tanpa perbaikan;
2. Lulus ujian sidang Tugas Akhir dengan perbaikan setelah menyelesaikan perbaikan selambat lambatnya 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal sidang Tugas Akhir; apabila tidak terpenuhi, maka nilai tugas akhir turun 1 tingkat;
3. Sidang ulang Tugas Akhir, dengan mengikuti persyaratan pendaftaran sidang tugas akhir yang berlaku;
4. Mahasiswa yang gagal dapat melakukan Sidang Ulang Tugas Akhir sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali;

5. Penilaian Tugas Akhir dalam ujian sidang Tugas Akhir didasarkan pada komponen nilai Tugas Akhir dan komponen ujian lisan;
6. Komponen nilai tugas akhir terdiri dari:
 - a. latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan tugas akhir;
 - b. penggunaan teori pendukung;
 - c. metode dan pengolahan data;
 - d. pemecahan masalah dan rekomendasi.
7. Komponen nilai ujian lisan terdiri dari:
 - a. penguasaan materi, kemampuan menjelaskan dan mempertahankan ide;
 - b. penyajian materi dan teknik presentasi;
 - c. sikap dan penampilan selama sidang.
8. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian sidang Tugas Akhir apabila nilai yang diberikan oleh tim penguji serendah-rendahnya C.
9. Apabila mahasiswa di kemudian hari terbukti melakukan plagiat Tugas Akhir dan/atau tidak membuat sendiri Tugas Akhir maka dikenakan sanksi akademik.
10. Format nilai tugas akhir sebagai berikut :

Nilai angka didapatkan dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Nilai Angka} = \frac{\text{NU1} + \text{NU2} + \text{NU3}}{3}$$

Keterangan:

- NU1: Nilai Penguji I/ Ketua Sidang
- NU2: Nilai Penguji II/ Anggota Sidang
- NU3: Nilai Penguji III/ Anggota Sidang

H. TAHAP PENYELESAIAN

Tahap penyelesaian Tugas Akhir meliputi perbaikan naskah tugas akhir dengan mempertimbangkan masukan dosen penguji dan penyelesaian administratif.

1. Perbaikan Naskah Tugas Akhir

- a. Setelah sidang tugas akhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan perbaikan untuk menyempurnakan naskah. Saran-saran dan keberatan atau komentar dosen penguji yang tertuang pada lembar pelaksanaan perbaikan digunakan untuk

memperbaiki naskah Tugas Akhir. Lembar pelaksanaan perbaikan harus dilampirkan (tidak ikut dijilid) pada naskah. Mahasiswa berkewajiban memperoleh persetujuan atas hasil perbaikannya dari dosen penguji;

- b. Waktu penyelesaian perbaikan dibatasi selambat lambatnya 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal sidang Tugas Akhir;
- c. Setelah mendapatkan persetujuan perbaikan dari dosen penguji yang bersangkutan, maka naskah harus dijilid dan digandakan sesuai kebutuhan.

2. Penyelesaian Administratif

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan naskah Tugas Akhir yang telah disahkan oleh tim penguji, pembimbing dan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Naskah Tugas Akhir digandakan sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan dijilid dengan sampul karton tebal bertuliskan tinta emas, dengan warna sampul:
 - 1) Warna merah tua untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik.
 - 2) Warna biru tua untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit.
 - 3) Warna oranye/jingga untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit.
- b. Mahasiswa harus menyerahkan naskah Tugas Akhir (yang telah direvisi dan dijilid dan telah mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing, Tim Penguji dan Direktur) berupa :
 - 1) 1 (satu) eksemplar untuk industri tempat praktek kerja industri.
 - 2) 1 (satu) eksemplar dan 1 copy CD (dalam format PDF) untuk diserahkan ke Perpustakaan Politeknik ATK Yogyakarta 1 (satu) eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - 3) Mengupload Tugas Akhir ke *google drive* Program studi masing-masing.

BAB IV

PENULISAN TUGAS AKHIR

Naskah Tugas Akhir terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, isi, dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal laporan memuat: halaman sampul, lembar pembatas, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

1. Sampul

Halaman sampul memuat :

- a. Judul laporan
- b. Lambang/Logo Politeknik ATK Yogyakarta (diameter 4 cm)
- c. Identitas mahasiswa (nama dan nomor induk mahasiswa)
- d. Identitas instansi, yaitu Politeknik ATK Yogyakarta
- e. Waktu penyerahan laporan (tahun penyelesaian Tugas Akhir)

2. Lembar Pembatas

Lembar ini sebagai pembatas isi laporan Tugas Akhir yang ditempatkan di antara sampul dan halaman judul.

3. Halaman Judul

Halaman ini berisi tulisan yang sama dengan sampul, tetapi dicetak pada kertas HVS A4. (contoh terlampir).

4. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berisi:

- a. Judul tugas akhir
- b. Identitas mahasiswa
- c. Maksud Tugas Akhir adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan program DIII pada program studi di Politeknik ATK Yogyakarta.
- d. Nama dan tanda tangan Dosen Pembimbing
- e. Nama dan tanda tangan tim penguji

- f. Nama dan tanda tangan Direktur Politeknik ATK
- g. Menggunakan watermark logo ATK dengan ketentuan : Menggunakan logo ATK, size watermark yang akan ditampilkan (20); Opacity (tingkat kejelasan) watermark (10); Layout : horizontal (pilih from center) Vertical (pilih from center)

5. Halaman Persembahan

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara atau persembahan yang dikemukakan oleh penulis, maksimum 1 halaman dengan jenis huruf yang sama dengan isi laporan.

6. Kata Pengantar

Pengantar memuat uraian singkat tentang:

- a. Tujuan dan manfaat.
- b. Penjelasan-penjelasan, jika ada misalnya ada perubahan dari rencana semula.
- c. Ucapan terima kasih diberikan kepada yang terkait secara langsung terhadap penyusunan naskah Tugas Akhir.

7. Daftar Isi

Contoh terlampir. Pada daftar isi tertera:

- a. Judul bab dan nomor halamannya
- b. Sub judul dan nomor halamannya, dan
- c. Anak Sub judul dan nomor halamannya
- d. Unsur yang dimasukkan dalam daftar isi dimulai dari halaman judul sampai dengan lampiran.

8. Daftar Tabel

Contoh terlampir, Daftar tabel memuat:

- a. Nomor tabel
- b. Nama tabel
- c. Halaman

9. Daftar Gambar

Contoh terlampir, daftar gambar memuat :

- a. Nomor gambar
- b. Nama gambar
- c. Halaman

10. Daftar Lampiran

Contoh terlampir, Daftar lampiran memuat :

- a. Nomor lampiran
- b. Nama lampiran
- c. Halaman

11. Intisari/Abstrak

Naskah Tugas Akhir memuat intisari tugas akhir yang disusun dalam 2 versi bahasa. Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, masing-masing dalam satu paragraf maksimal 250 kata, jarak 1 spasi tanpa indentasi, dan memuat uraian singkat dan lengkap tentang:

- a. Tujuan tugas akhir/latar belakang yang mendorong perlu diadakannya Tugas Akhir.
- b. Materi dan metode tugas akhir.
- c. Hasil tugas akhir
- d. Kesimpulan
- e. Kata kunci/keywords 3 – 5 kata

B. ISI

Bagian isi naskah Tugas Akhir disajikan dalam bentuk bab-bab, subbab dan atau tingkat hierarki judul yang lebih terperinci lagi dengan menganut sistematika tertentu. Naskah Tugas Akhir harus memiliki fokus yang jelas, fokus dapat berupa masalah, obyek yang dilaporkan, atau pilihan yang menjadi topik. Isi laporan memuat pendahuluan, kegiatan Tugas Akhir, permasalahan dan pemecahannya, kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Bab ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Latar belakang
Latar belakang menjelaskan kondisi umum suatu sistem untuk digali permasalahan yang ada. Keaslian dan kemanfaatan topik tugas akhir dijelaskan dengan menunjukkan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan belum pernah dilakukan oleh mahasiswa atau peneliti terdahulu.
- b. Permasalahan

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, dan perlu dikaji. Selain itu dijelaskan pula kedudukan masalah yang akan dikaji dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Pembatasan masalah perlu dikemukakan disini agar dalam melaksanakan kegiatan Tugas Akhir dapat tertuju pada obyek yang akan dipelajari dan disesuaikan judul yang telah dipilih.

c. Tujuan

Pada bagian ini diuraikan tentang tujuan penyusunan tugas akhir yang dikaitkan dengan judul.

d. Manfaat

Pada bagian ini diuraikan tentang manfaat penyusunan tugas akhir dilihat dari sisi ilmu dan kemanfaatan bagi pengguna. Manfaat yang diharapkan adalah kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat literatur atau pustaka pendukung terhadap tugas akhir. Tinjauan pustaka merupakan sebuah tinjauan komprehensif dan kritis terhadap pustaka yang relevan dengan topik. Tinjauan ini harus mengandung penilaian kritis terhadap pustaka/literatur terdahulu dan kesimpulan yang menyatakan dengan jelas relevansinya.

Fakta-fakta atau data yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, dan tahun penerbitan sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tinjauan pustaka menjabarkan landasan teori sebagai acuan untuk memecahkan masalah. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Metode tugas Akhir

Pada bagian ini diuraikan hal-hal yang menyangkut:

- a. Tugas akhir berupa penyelesaian masalah dengan metodologi ilmiah dan kajian literatur.
- b. Lokasi pelaksanaan menuliskan tempat pengambilan data/pelaksanaan survei/alamat perusahaan/pabrik dan waktu tugas akhir.

- c. Materi yang diamati/yang menjadi obyek tugas akhir bisa berupa produk/desain/alat/manajemen dan lain-lain.
- d. Tahapan proses/diagram alir dari penyelesaian permasalahan pada tugas akhir.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan cara-cara pemecahan masalah sesuai dengan obyek permasalahan yang diajukan. Bab ini berisikan hasil dan pembahasannya. Hasil Tugas Akhir yang memuat bentuk tabel, grafik, foto/gambar atau bentuk lain ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan agar pembaca dapat lebih mudah mengikuti uraian pembahasan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau statistik.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini ditulis hasil tugas akhir secara singkat dan padat dari hasil pemecahan masalah. Bila memungkinkan, bisa dicantumkan juga saran-saran untuk tindak lanjut tugas akhir tersebut.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir naskah terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber-sumber yang diacu, yang digunakan dalam penulisan naskah Tugas Akhir. Sumber yang dimasukkan dalam daftar pustaka merupakan sumber yang disebut dalam bagian isi naskah tugas akhir.

2. Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan naskah Tugas Akhir. Lampiran diberi nomor secara urut dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian isi.

KERANGKA NASKAH TUGAS AKHIR

Kerangka penulisan untuk naskah Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan Tugas Akhir
- D. Manfaat Tugas Akhir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III MATERI DAN METODE TUGAS AKHIR

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

A. BAHASA

Sebagai karya ilmiah naskah Tugas Akhir harus ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang Disempurnakan (EYD) dalam bentuk baku (ada subyek, predikat, obyek, dan keterangan) dan memenuhi kaidah bahasa ragam ilmiah. Ciri-ciri utama bahasa ragam ilmiah antara lain: menggunakan istilah baku bermakna lugas secara konsisten, struktur kalimat yang gramatis, kalimat dan paragraf yang jelas ide pokoknya, serta memiliki kepaduan hubungan antar kalimat dan antar paragraf.

Bentuk kalimat dan penggunaan istilah harus memenuhi kaidah yang berlaku. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dia, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada bagian kata pengantar kata saya diganti dengan kata penulis. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Apabila terpaksa harus memakai istilah asing maka ditulis dengan huruf miring.

B. TATA CARA PENULISAN

Ketentuan tentang tata cara penulisan terdiri dari pengetikan dan cara penulisan.

1. Pengetikan

a. Kertas dan Ukuran

Diketik pada kertas berwarna putih, ukuran kuarto/A4 (21,5 cm x 28 cm), dengan berat 80 miligram. Apabila ada dalam penulisan yang menggunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan dan sejenisnya, boleh digunakan melebihi batas yang ditentukan, kemudian dilipat sesuai ukuran kuarto.

b. Sampul

Sampul luar menggunakan jilid hardcover dengan warna sampul sebagai berikut :

- Merah tua : untuk Prodi Teknologi Pengelohan Karet dan Plastik
- Biru Tua : untuk Prodi Teknologi Pengolahan Kulit

Oranye/Jingga : untuk Prodi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

Tulisan pada sampul luar menggunakan warna tinta emas.

c. Penggunaan Huruf

Naskah diketik komputer dengan huruf font Times New Roman ukuran 12.

d. Spasi Pengetikan

Untuk penulisan naskah, jarak antar baris adalah dua spasi, kecuali:

- 1) Judul tabel dan judul gambar yang terdiri dari dua baris atau lebih, jarak antar baris adalah satu spasi.
- 2) Daftar pustaka, jarak antara baris dalam satu pustaka satu spasi dan jarak antar pustaka adalah satu setengah spasi.

e. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut:

Tepi Atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

f. Pengetikan Alinea Baru

Alinea baru menjorok ke kanan 1,5 cm

g. Pengetikan Bab, Subbab dan Sub Subbab

- 1) Nama bab diketik dengan angka romawi besar (I, II, III, dst)
- 2) Pengetikan nama sub bab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama sub bab ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub bab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A,B,C, dst)
- 3) Pengetikan sub subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam sub subbab ditulis dengan huruf kapital.

2. Cara Penulisan

a. Penomoran

1) Penomoran halaman

- a) Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).

- b) Halaman isi dan bagian akhir dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran, nomor halaman ditulis dengan angka Arab.
- c) Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas, kecuali pada halaman pertama setiap bab ditulis di sebelah tengah bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.

2) Penomoran rumus matematis

Jika di dalam naskah Tugas Akhir terdapat sejumlah rumus matematis, penomoran dilakukan dengan angka arab yang diletakkan dengan jarak 2,5 cm dari tepi kanan, diantara tanda kurung.

3) Hierarki penggunaan Nomor dan Huruf

Urutan untuk Bab, sub bab, dst :

I. PENDAHULUAN (ditengah kertas, untuk penggunaan bab)

A. (dimulai dari kiri halaman, untuk sub bab) 1. (sub subbab)

a.

1)

a)

(1)

(a)

b. Huruf Miring dan Huruf Kapital

- 1) Penggunaan huruf miring digunakan untuk istilah asing.
- 2) Penggunaan huruf kapital sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan .

c. Bilangan dan Satuan

- 1) Semua satuan yang ada dalam tulisan harus menggunakan sistem satuan yang konsisten.
- 2) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- 3) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.

d. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

- a) Nomor tabel diikuti dengan judul dengan posisi simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.

- b) Tabel disajikan dalam satu halaman. Jika tabel terlalu panjang dapat disajikan lebih dari satu halaman dengan menuliskan kata (lanjutan).
- c) Tabel diketik dalam 1 spasi dan font menyesuaikan tempat.
- d) Tabel dengan ukuran lebih lebar dari ukuran lebar kertas, harus dibuat *landscape*.
- e) Garis penutup kanan kiri tabel dibuka Contoh:

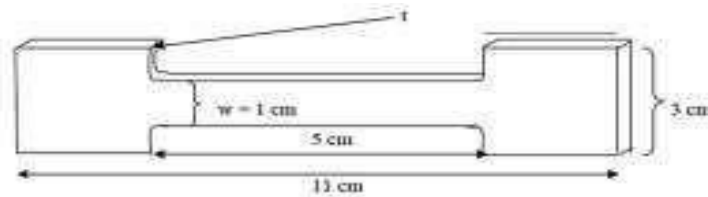
Tabel 1. Hasil Pengujian Kulit

Kandungan krom (Chrom content)	Cairan 0 hari (Medium, 0 day)	Biomassa 4 hari (Biomass 4 days)	Biomasa 8 hari (Biomass, 8 days)
Total Krom, mg/l	141,060	93,196 ^a	102,491 ^b
Cr(VI), mg/l	85,010	75,281 ^a	79,275 ^b
Cr(III)), mg/l	55,260	17,915 ^a	23,216 ^b

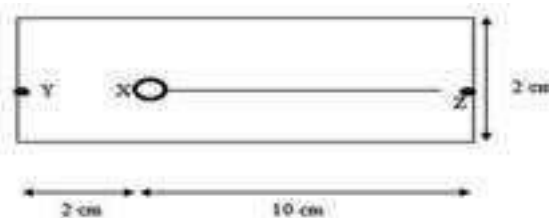
2) Gambar

- a) Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
- b) Nomor gambar diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik
- c) Tabel dengan ukuran lebih lebar dari ukuran lebar kertas, harus dibuat *landscape*
- d) Letak gambar diatur supaya simetris.

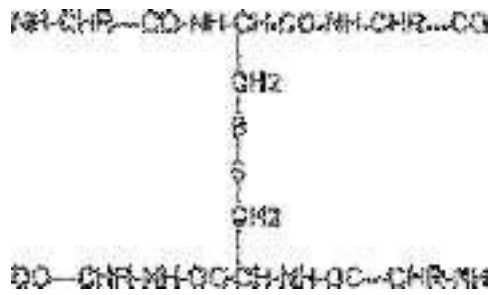
Contoh:



Gambar 1. Skema sampel kulit untuk uji kekuatan tarik



Gambar 2. Skema sampel kulit untuk uji kekuatan sobek



Gambar 3. Struktur kimia keratin

e. Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan menganut salah satu sistem yang banyak digunakan secara internasional. Kutipan ditulis dengan disertai nama akhir penulis dan tahun penerbitan, dimana ada 2 cara penulisan yaitu nama penulis dan tahun di dalam tanda kurung dan dipisahkan dengan koma, atau nama penulis ditulis sebagai bagian dari pembahasan dan yang didalam tanda kurung hanya tahun.

Aturan penulisan kutipan untuk penulis lebih dari 1, untuk kutipan dengan 2 penulis maka disebutkan semua nama akhir penulis dengan menggunakan kata sambung 'dan'. Sedangkan kutipan dengan penulis lebih dari 2, maka yang disebutkan adalah penulis pertama diikuti dengan dkk atau et al. Berikut beberapa contoh penulisan kutipan:

- 1) Menurut Calvin (1978).... atau (Calvin, 1978) (untuk satu penulis)
- 2) Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstorm, 1943) menghasilkan (untuk dua penulis)
- 3) Bensin yang dapat dibuat dari metanol (Meisel et al, 1976)... penulis berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L. Mc. Collough. J.P. Leckthaler. C.H., dan Weisz, P.B.

f. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menganut salah satu sistem yang banyak digunakan secara internasional yang disederhanakan untuk Program Diploma III Politeknik ATK Yogyakarta. Cara penulisan daftar pustaka yang benar adalah sebagai berikut:

- 1) Disusun kebawah menurut abjad dari nama pengarangnya, tanpa diberi nomor urut.

- 2) Nama penulis lebih dari satu suku kata cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan satu suku nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh dalam penulisan Daftar Pustaka yang diambil dari Buku:

Covington, A. D. 2009. *Tanning Chemistry : The Science of Leather*. RSC Publishing : Northampton.

Cowan, S.T. 2003. *Manual for The Identification of Medical Bacteria*. London:Cambridge University Press

Davis, M. L., and Masten, S. J. 2004. *Principles of Environmental Engineering and Science*. Singapore; Mc Graw Hill Higher Education.

Djuanda, A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi kelima. Balai Penerbit FKUI. Jakarta

Hadiutomo. 1990. *Mikrobiologi Dasar*. Jilid I. Erlangga. Jakarta.

- 3) Penulis lebih dari 1 maka semua nama penulis ditulis semua sesuai urutan penulis dan dipisahkan dengan tanda koma dengan aturan penulisan nama setiap penulis mengikuti aturan poin 2.

- 4) Jika tidak diketahui nama pengarangnya ditulis anonim atau *anonymus*. Apabila di dalam Pustaka ada nama yang sama maka hanya berupa garis bawah dengan panjang 5 (lima) spasi. Contoh:

Anonim. 1975. *Mutu dan Cara Uji Kulit Wet Blue Domba atau Kambing*. Departemen Perindustrian RI SII. No.006-75: Jakarta.

_____. 1980. *Istilah dan definisi untuk Kulit dan Cara Pengolahannya*. Departemen Perindustrian. SII 0360-80. Jakarta.

_____. 1989. SNI 06-0253-1989. *Mutu dan Cara Uji Kulit Glace Kambing*. Standar Nasional Indonesia. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta

_____. 1990. SNI-06-1795-1990. *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit*. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.

_____. 2007. *Volumetri dan Gravimetri*, Seri Pengantar Farmasi Analitik Fak, Farmasi UGM, Yogyakarta.

Judoamidjojo, R. M. 1974. *Dasar-Dasar Teknologi dan Kimia Kulit*. Penerbit CV. Angkasa Bandung.

_____. 1979. *Komoditi Kulit di Indonesia*. Departemen Teknologi Hasil Pertanian. Bogor.

- _____. 1984. *Dasar Teknologi dan Kimia Kulit*. Fakultas. Teknologi Hasil Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- 5) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting, harus dicantumkan keduanya, contoh :
- Bjork, R. A. 1989. *Retrieval Inhibition as an Adaptive Mechanism in Human Memory*. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness*, Hillsdale, N.J., Lawrence Erlbaum and Associates.
- 6) Artikel dalam Jurnal Ilmiah. Contoh:
- Aris, M., Sukenda., E. Harris., M.F. Sukadi dan M. Yuhana. 2013. Identifikasi molekular bakteri patogen dan desain primer PCR. *Budidaya Perairan*. Vol. 1 No. 3: 43 – 54. September 2013.
- Arvindhan, R., Saravanabhavan, S., Thanikaivelan, P., Raghav Rao, J. dan Unni Nari, B. 2007. A chemo-Enzimatic pathway leads towards zero discharge tanning. *J. Clean. Prod.* 15: 1217-1227.
- Banerjee, R. dan B.C. Bhattacharyya. 2001. Enzyme Technology for improving tannery management in rural area. *Journal of Indian Leather Technologist Association*. 3 (2001) 182-185.
- Böckle B, B. Galunsky, dan R. Müller. 1995. Characterization of a keratinolytic serine proteinase from *Streptomyces pactum* DSM 40530. *J Appl. Environ. Microbiol.* 61:3705–3710.
- 7) Naskah Tugas Akhir, Skripsi, Thesis dan Disertasi, contoh:
- Djojowidagdo, S. 1988. Kulit Kerbau Lumpur Jantan. Sifat-Sifat dan Karakteristiknya sebagai Bahan Wayang Kulit Purwa. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- 8) Situmorang, R. Y. 2004. Pengaruh Penggunaan Mimosa Terhadap Sifat Fisik Kulit Ikan Pari Tersamak. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- 9) Artikel yang diambil dari Majalah, contoh :
- Kande. 2006. *Choice and The Relative Pleasure of Consequence*. *Psychological Bulletin*. p. 126
- 10) Artikel yang diambil dari Internet, contoh :
- Astuti. 2012. Pemanfaatan Limbah Perikanan : Penyamakan Kulit. <https://astutipage.wordpress.com/2012/07/03/pemanfaatan->

limbahperikanan-penyamakan-kulit-1/ (Diakses tanggal 12 November 2015).

Keterangan :

- 1) Referensi Undang - undang / Peraturan - peraturan, harus menggunakan yang paling baru.
- 2) Menggunakan referensi buku / artikel yang bersifat umum minimal tahun 2005. Sedangkan buku / artikel yang bersifat khusus, tidak dibatasi penerbitan tahunnya.
- 3) Sumber berdasarkan Wikipedia dan blog dalam Internet tidak diperbolehkan sebagai acuan Pustaka.
- 4) Pengambilan literatur dengan mengunduh artikel yang diambil dari Internet maksimal 3 (tiga) sumber, selain Jurnal Online.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Kegiatan Praktek Kerja Industri

Bukti Kegiatan Praktik Kerja Industri

Harian

Nama Siswa/Mahasiswa :

Nama Perusahaan :

Bagian :

Waktu Pemagangan : Tanggal S.d

Hari	Pekerjaan/Tugas/Kompetensi yang dipelajari	Evaluasi Pembimbing
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		

....., Tanggal

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Siswa/Mahasiswa

Pembimbing/Pelatih Tempat Kerja

Lampiran 2. Format Penulisan laporan dual system

Format Penulisan laporan dual system

HALAMAN JUDUL i

DAFTAR ISI ii

BAB I Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Maksud dan tujuan

BAB II Tinjauan Umum Perusahaan

BAB III Pelaksanaan Dan Hasil Kegiatan

BAB IV Penutup

Lampiran :

1. Surat Keterangan Melaksanakan *Dual system* dari Perusahaan
2. Logsheets Kegiatan

Lampiran 3. Form 1 (Surat Usulan Tema dan Pembimbing Tugas Akhir)



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Kampus II (Utama) Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, S.H., Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188
Telp/Fax : (0274) 383727, Kampus I, Telp/Fax : (0274) 383729
Website: www.politeknikatkn.ac.id E-mail: humas@politeknikatkn.ac.id

Hal : Rencana Tema Tugas Akhir20.....

Kepada,
Yth. Ketua Prodi TPK/TPPK/TPKP
Politeknik ATK
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :
N a m a :
N I M :
Program Studi :
Tempat Magang/Penelitian/Karya Mandiri*) :
Alamat Perusahaan :
:

Mengajukan Rencana Tema Tugas Akhir :

1.....
.....
2.....
.....

Usulan Dosen Pembimbing :

1.
2.

Demikian, atas terkabulnya permohonan ini kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Program studi

Pemohon/Mahasiswa

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Form 2 (Kartu Kendali Permohonan Ijin Survei, Ijin Magang)

KARTU KENDALI

Kepada Yth : Ketua Program Studi
Mohon dibuatkan surat : Ijin Survey/Ijin Magang/ Penempatan Magang/ Ucapan Terimakasih

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :
:
Judul Magang/TA :
:

Atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
TPK/TPPK/TKP

Yogyakarta,
Mahasiswa ,

(.....)
NIP.

(.....)

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Form 3 (Lembar Kerja Harian Magang)

LEMBAR KERJA HARIAN MAGANG
DI PT.....

Nama :
NIM :
Program Studi :

No	Hari/Tanggal	Bagian/Unit Kerja	Uraian Singkat	Tanda Tangan Pembimbing

Mengetahui,
Pimpinan PT.... (atau yang mewakili)

tanda tangan dan cap perusahaan

Lampiran 6. Form 4 (Lembar Penilaian Magang)

NAMA MAHASISWA : _____
NIM : _____
NAMA PERUSAHAAN : _____
UNIT/ BAGIAN : _____
WAKTU MAGANG : _____

Lampiran 8. Form 6 (Surat Permohonan Ujian Tugas Akhir)

.....20.....

Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir

Kepada

Yth. Panitia Ujian Tugas Akhir

Politeknik ATK

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

N a m a :

No. Mahasiswa :

Jurusan /Program studi :

Tempat Magang :

Alamat Perusahaan :

.....

mendaftarkan diri mengikuti Ujian Tugas Akhir di atas, dengan judul :

.....

.....

.....

Demikian, atas terkabulnya permohonan tersebut diatas saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing

Pemohon

1.

2.

.....

NIM.

Lampiran 9. Form 7 (Lembar Bukti Penyerahan Syarat Ujian Tugas Akhir)

PENYERAHAN NASKAH TUGAS AKHIR

Kepada Yth,
Panitia Tugas Akhir
Politeknik ATK Yogyakarta di
YOGYAKARTA

Dengan Hormat,

Bersama ini kami serahkan 4 (empat) bendel naskah Tugas Akhir, dari :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

Demikian, untuk menjadikan periksa.

Yogyakarta,

Yang menyerahkan,

TANDA TERIMA NASKAH TUGAS AKHIR

Telah diterima 4 (empat) bendel naskah Tugas Akhir , dari :

Nama :

No. Mahasiswa :

Program Studi :

Yogyakarta,

Panitia Tugas Akhir Mahasiswa

Lampiran 10. Format Sampul Proposal Magang)

PROPOSAL MAGANG(font: 14)
DI PT/CV/UMKM.....(font:16)



(Logo : (4,2x4,2) cm)

Disusun Oleh :

NAMA
NIM. (font:12)

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R I
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA INDUSTRI (font:14)
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA(font: 16)
20....(font:14)

PERSETUJUAN

MAGANG DI PT.....(font:14)

Disusun oleh :

NAMA NIM (font:12)

Magang untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
gelar Diploma III Program Studi

.....

Menyetujui

Pembimbing,

Nama
NIP.

JUDUL(font:14) **TUGAS AKHIR**(font: 16)



Disusun Oleh :

NAMA
NIM. (font:12)

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R I
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA INDUSTRI
(font:14)
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA(font: 16)
20....(font:14)

Lampiran 13. Format Lembar Pengesahan Laporan Tugas Akhir

PENGESAHAN JUDUL(font:14)

Disusun oleh :

NAMA

NIM.

Program Studi(Font:12)

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama

NIP.

Nama

NIP.

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan Derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta

Tanggal :

TIM PENGUJI

Ketua

Nama

NIP.

Anggota

Penguji I,

Penguji II,

Nama

NIP.

Nama

NIP

Yogyakarta,.....

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta

Nama

NIP.

Lampiran 14. Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I judul bab.....	1
A. sub bab	x
B. sub bab	x
C. sub bab	x
BAB II judul bab.....	x
A. sub bab	x
B. sub bab.....	x
dst	
.	
.	
.	
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	x

Lampiran 15. Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Judul Tabel.....	X
Tabel 2. Judul Tabel.	X
Tabel 3. Judul Tabel.....	X
Tabel 4. Judul Tabel.	X

Lampiran 16. Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Judul Gambar.....	X
Gambar 2.	X
Gambar 3.	X
Gambar 4.	X

Lampiran 17. Format Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul Lampiran	X
Lampiran 2.	X
Lampiran 3.	X
Lampiran 4.	X

Lampiran 18.Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Nim :

Prodi :

Judul Tugas Akhir :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir ini adalah benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan : plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja buatan orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material/non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat terdapat ketidaksesuaian antara fakta dan kenyataan tersebut di atas dengan Tugas Akhir saya, maka saya bersedia diproses oleh pihak Politeknik ATK Yogyakarta untuk diverifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kediplomaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun demi menegakkan integritas intelektual.

Yogyakarta 2026

Yang membuat pernyataan

Meterai
10.000

(nama mahasiswa)



ATK POLITEKNIK
KULIT, KARET, & PLASTIK
ATK YOGYAKARTA